

ABSTRAK

Nur Zaini, Muhammad. NIM 11210087. Program Kawasan Reservasi Produksi Ekonomi Terpadu dan Penghijauan (Karpet Hijau) Baznas Kota Malang Di Kelurahan Arjowinangun Dalam Mengentaskan Kemiskinan. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas: Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A

Kata Kunci: Karpet Hijau, Kemiskinan.

Permasalahan yang tidak kunjung selesai hingga saat ini adalah masalah kemiskinan. Salah satu upaya dalam memberantas kemiskinan khususnya di Kelurahan Arjowinangun adalah dengan melalui dana dari zakat, infaq dan shodaqah (ZIS). Program Kawasan Reservasi Produksi Ekonomi Terpadu dan Penghijauan (KARPET HIJAU) dengan membentuk Baitul Maal di Arjowinangun ini merupakan salah satu indikator keberhasilan yang perlu mendapatkan perhatian dalam menciptakan kesejahteraan bagi segenap lapisan masyarakat, baik lahir maupun batin, terutama bagi para *mustahiq*. Namun semua itu akan sulit terealisasi apabila dalam sistem pengelolaan zakat, infaq dan shodaqah di Baitul Maal tidak profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang latar belakang terbentuknya program Karpet Hijau serta menganalisis keberhasilan pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqah yang dikelola lembaga Baitul Maal Barokah di Kelurahan Arjowinangun kota Malang dalam mengentaskan kemiskinan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*) karena penelitian ini menekankan kepada data lapangan sebagai objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang tujuannya untuk menjabarkan tentang terbentuknya program Karpet Hijau dan menjelaskan sistem manajemen pengelolaan dana ZIS di lembaga Baitul Maal Barokah.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Latar belakang terbentuknya program Karpet Hijau di Kelurahan Arjowinangun adalah untuk mensejahterakan masyarakat miskin yang terkena bank rentenir dengan membuat sebuah lembaga Baitul Maal. Dengan adanya Baitul Maal masyarakat Arjowinangun dapat menjadi masyarakat yang produktif. 2) Keberhasilan program Karpet Hijau dalam mengentaskan kemiskinan di Arjowinangun sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan beberapa program yang sudah terealisasi diantaranya yaitu membebaskan masyarakat Arjowinangun dari rentenir, menciptakan komunitas usaha kecil, memberikan bantuan kepada pengusaha miskin. Namun ada beberapa hal yang belum maksimal yaitu program penggalangan donatur dan sistem perencanaan yang belum rapi. Belum maksimalnya sistem itu, tidak menjadi pengaruh terhadap kinerja lembaga karena lembaga sudah menunjukkan dengan banyaknya program yang sudah terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kelurahan Arjowinangun.